

SUBSTITUSI DALAM BAHASA JERMAN DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA

Oleh: Pratomo Widodo, Sulis Triyono, Sri Megawati

ABSTRAK

Sebagai suatu sistem tanda, bahasa terdiri dari dua sisi, yakni bentuk dan makna. Bagaimana suatu bentuk (bahasa) bisa mengantarkan pesan yang bermakna, hal ini ditentukan oleh kaidah bahasa itu sendiri. Setiap bahasa memiliki kaidahnya sendiri-sendiri yang berbeda antara bahasa yang satu dan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan substitusi dalam bahasa Jerman dan realisasinya dalam bahasa Indonesia.

Metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Datanya berupa satuan lingual yang mengandung substitusi bahasa Jerman yang terdapat dalam buku *Träumen Wohnen Überall* dan buku *Mimpi Itu Indah*. Analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik ganti dan metode padan translasional yaitu alat penentunya di luar bahasa yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bentuk substitusi antara bahasa Jerman (bJ) dan bahasa Indonesia (bI). Adapun perbedaannya adalah dalam bahasa Jerman substitusi *Pronomina Persona* bergantung pada genus, sedangkan pada bahasa Indonesia tidak. Substitusi *Definitpronomen* (bJ) terikat akan bentuk plural dan singular, sedangkan dalam (bI) tidak. Substitusi *Indefinitpronomen* dalam (bJ) membentuk subkelompok kata ganti. Hal tersebut dapat digunakan untuk merujuk pada individu yang identitasnya masih belum dapat ditentukan, sedangkan dalam (bI) dapat langsung diketahui jenisnya. Substitusi *Adverbia* keduanya sama yaitu sebagai unsur pengganti. Substitusi *Subjektsatz* dalam (bJ) ditentukan oleh adanya genus, sedangkan dalam (bI) tidak terikat genus. Substitusi *Aposisi*, *Substitusi Verbal* dan *Substitusi Frasal* antara (bJ) dan (bI) memiliki kesamaan referen. Makna substitusi ditinjau dari kedua bahasa tersebut adalah sama-sama sebagai unsur pengganti lingual dalam sebuah kalimat yang berfungsi untuk menggantikan unsur leksikal oleh unsur lainnya dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur pembedan atau penjelas. Dengan demikian, kedua makna substitusi dalam (bJ) dan (bI) memiliki kesamaan maknanya.

Kata Kunci: *substitusi bahasa Jerman dan Indonesia*